

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan (*statuta approach*) dengan menganalisis semua undang-undang yang berlaku dan regulasi yang berhubungan dengan permasalahan hukum yang menjadi topik penelitian yaitu mengenai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perlindungan konsumen atas peredaran produk makanan tanpa adanya izin P-IRT.

Selain itu, jenis penelitian ini termasuk penelitian *field research* yaitu penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu *home industry* stik buah nanas “AF Production” di Dusun Sumberjo Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

Penelitian ini juga termasuk penelitian hukum empiris yang mana melihat hukum dalam arti nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya suatu aturan hukum dalam lingkungan masyarakat. Penelitian hukum seperti ini diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam masyarakat, badan hukum dan/atau badan pemerintahan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung dengan subjek-subjek yang berkaitan dengan perlindungan hukum bagi konsumen produk makanan tanpa izin P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga).

Kemudian, sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Yaitu menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

Sedangkan analisis data yang digunakan adalah secara kualitatif, yaitu berasal dari data primer yang mana diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu juga menggunakan data sekunder berupa buku, jurnal, undang-undang, artikel, dan lain sebagainya.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif, yakni penelitian yang bersumber dari data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti harus meneliti objek secara langsung. Dalam hal ini kehadiran peneliti untuk langsung melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi ke lapangan sangat penting untuk mendapatkan informasi yang valid dari narasumber. Narasumber yang dimaksud yaitu pelaku usaha *home industry* stik buah nanas “AF Production”, konsumen stik buah nanas “AF Production”, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dan Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di *home indutsry* Stik Buah Nanas AF Production di Dusun Sumberjo Desa Tanjung Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan yang *pertama* label kemasan produk stik buah nanas “AF Production” diketahui belum memiliki nomor izin P-IRT. Yang *kedua* karena label kemasan produk stik buah nanas tersebut juga belum dilengkapi label halal dan belum dituliskan kode produksi serta tanggal kadaluwarsa dari produk ketika diedarkan. Dan

yang *ketiga* karena produk stik buah nanas “AF Production” sudah memiliki konsumen baik dari dalam negeri maupun luar negeri, padahal produknya belum mendapatkan izin edar P-IRT tetapi sudah beredar sampai luar negeri.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang belum memiliki arti sehingga perlu adanya proses pengolahan.⁶⁵ Proses pengolahan data bertujuan agar menjadi sebuah pengetahuan bagi pembacanya. Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh peneliti ada dua, diantaranya:

1. Data primer, yaitu peneliti memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber datanya yaitu narasumber melalui wawancara dengan pemilik usaha *home industry* stik buah nanas “AF Production”. Kemudian dengan konsumen-konsumen stik buah nanas “AF Production”. Selanjutnya dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri bagian sie kefarmasian, makanan, dan minuman. Dan yang terakhir dengan Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri bagian bidang perindustrian.
2. Data sekunder, peneliti memperoleh data melalui buku, peraturan-perundang-undangan, jurnal, artikel, dan lain-lain. Data sekunder digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh pada saat melakukan wawancara dan observasi dengan narasumber.

⁶⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapat data yang akurat, maka teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data diantaranya:

1. Wawancara, ialah pertemuan dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat diperoleh data tertentu.⁶⁶ Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha *home industry* stik buah nanas “AF Production”, konsumen-konsumen produk stik buah nanas “AF Production”, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri bagian sie kefarmasian, makanan dan minuman, serta Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri bagian bidang perindustrian.
2. Observasi, yaitu proses pengamatan dan mencatat secara rinci terhadap unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian.⁶⁷ Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dengan pemilik usaha *home industry* stik buah nanas “AF Production”, konsumen-konsumen produk stik buah nanas “AF Production”, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri bagian sie kefarmasian, makanan dan minuman, serta Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri bagian bidang perindustrian.
3. Dokumentasi, dilakukan guna melengkapi data penelitian, baik berupa gambar, tulisan, film, ataupun karya-karya lainnya yang dapat memberikan informasi bagi peneliti.⁶⁸

⁶⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

⁶⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan perlu diolah dahulu agar menjadi sebuah informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data berguna untuk mengetahui bahwa apa yang telah diteliti sesuai dengan kenyataan yang ada di dunia.⁶⁹ Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan dua teknik diantaranya:

1. Triangulasi, peneliti menggabungkan berbagai data yang diperoleh dari data dan sumber data yang telah ada. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan akan diuji kredibilitas datanya dengan teknik ini.
2. Memperpanjang pengamatan, peneliti akan melakukan pengamatan kembali bilamana data yang diperoleh kurang cukup untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data, merupakan proses untuk memilih dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan data-data besar dari catatan-catatan tertulis yang diperoleh di lapangan.⁷⁰
2. Penyajian data, ialah penyajian beberapa informasi sistematis yang memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan bahkan pengambilan tindakan.⁷¹

⁶⁹ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

⁷⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian...*, 95-96.

⁷¹ *Ibid.*, 96.

3. Penarikan kesimpulan, adalah tahap untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar mendapatkan hasil penelitian yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tahapan dalam penelitian, diantaranya:

1. Tahap persiapan, peneliti melakukan observasi awal kepada pemilik usaha *home industry* stik buah nanas “AF Production”, konsumen stik buah nanas “AF Production”, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dan Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri. Kemudian mengumpulkan data-data sekunder seperti buku, peraturan perundang-undangan, artikel, dan lain sebagainya sebagai referensi terkait perlindungan hukum bagi konsumen. Pada tahap ini, peneliti juga menyusun proposal dan mengonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Tahap pengumpulan data, peneliti akan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pemilik produk makanan stik buah nanas “AF Production”, konsumen stik buah nanas “AF Production”, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, dan Dinas perdagangan Kabupaten Kediri.
3. Tahap analisa data, semua data yang telah dikumpulkan dari lapangan akan disusun secara sistematis dan rinci agar memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.
4. Tahap pelaporan, merupakan tahap terakhir dari penelitian yang dilakukan. Di dalamnya akan tersusun hasil penelitian peneliti secara

sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan setelah dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan dari saran-saran dari dosen pembimbing.